



# Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Banjarmasin

Norfitriani Inayati <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; Jawa Timur : [norfitriani@gmail.com](mailto:norfitriani@gmail.com)

\* Corresponding Author : Norfitriani Inayati

**Abstract:** This research aims to analyze the influence of financial literacy and gender on the financial management of students in Banjarmasin. This research method used a quantitative approach. The sample in this study consists of 300 respondents, including male and female students. The data analysis methods used are T-test and multiple linear regression. The findings of this study indicate that there is no difference in financial management between male and female students. The regression test results show that the variable of financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management. And the moderated regression analysis (MRA) shows that gender moderates the relationship between financial literacy and the financial management of students in Banjarmasin.

**Keywords:** Financial Literacy; Gender; Financial Management;

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 300 responden yang terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Metode analisis data menggunakan uji T-test dan regresi linear berganda. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengelolaan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dan pada uji moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa gender memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa di Banjarmasin.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Gender; Pengelolaan Keuangan;

Naskah Masuk: 13 Oktober 2025

Revisi: 7 Desember 2025

Diterima: 30 Maret 2026

Terbit: 31 Maret 2026

Ver. Skrg.: 31 Maret 2026



Copyright: © 2026 by the authors.  
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi isu penting dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Banjarmasin. Survei yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan menunjukkan bahwa hanya 29,7% mahasiswa Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai, di mana mahasiswa perempuan menunjukkan pemahaman 12% lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Fenomena ini semakin kompleks ketika dikaitkan dengan karakteristik sosio-kultural Banjarmasin yang memiliki pola konsumsi unik [2].

Mahasiswa, terutama yang merantau sangat rentan terhadap kebiasaan impulsive spending. Kondisi ini biasanya diperparah oleh minimnya pengalaman dan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Banyak mahasiswa yang terjebak dalam pola konsumsi yang berlebihan, membeli barang karena tergiur harga yang murah atau dorongan emosional [19]. Dalam [5] disebutkan lebih dari 60% mahasiswa merasa khawatir tidak memiliki cukup uang untuk

membayar pengeluaran bulanan, sehingga sering kali cenderung memilih menggunakan opsi pinjaman berisiko tinggi.

Perkembangan ekonomi digital turut mengubah pola pengelolaan keuangan generasi muda. Data [13] mencatat peningkatan transaksi digital mahasiswa Banjarmasin sebesar 47% pasca pandemi, dan diiringi dengan peningkatan utang konsumtif sebesar 23%.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya, mahasiswa yang paham prinsip dasar keuangan (anggaran, tabungan, investasi, utang) cenderung mengelola keuangannya lebih baik dan disiplin [4]. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan pribadi meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial [25].

Menurut [21], tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berkorelasi positif dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan oleh faktor lingkungan sosial dan kebiasaan konsumsi yang sudah terbentuk. Hasanah mengatakan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah cenderung memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik meskipun dengan literasi keuangan yang terbatas [3].

Gender merupakan salah satu variable penting yang mempengaruhi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan [24] hal yang sama juga disebutkan dalam [20]. [22] juga menyebutkan bahwa mahasiswa laki-laki mempunyai perilaku keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa perempuan. Saat ini keuangan masih dipandang sebagai bidang yang didominasi oleh laki-laki, perempuan memiliki pengetahuan yang lebih sedikit, serta kurang bersemangat dan percaya diri dan bersedia untuk belajar tentang masalah keuangan dibandingkan laki-laki [6].

Hal yang berbeda ditunjukkan dalam survey [9], menyebutkan bahwa perempuan lebih disiplin, detail dan melakukan pencatatan tentang pengeluaran mereka. Perempuan lebih baik dari sisi menabung yaitu sekitar 42% sedangkan laki-laki hanya sebesar 33%. Mahasiswa perempuan cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan sehari-hari dibandingkan mahasiswa laki-laki, terutama dalam hal pengeluaran konsumtif [10]. Yunita juga menyebutkan bahwa perempuan lebih “melek” finansial dibandingkan laki-laki [27]. Namun dalam [1], menyebutkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung tidak memanfaatkan peluang keuangan yang sangat menguntungkan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, ada perbedaan pola antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang dipengaruhi oleh aspek gender. Perbedaan ini mungkin timbul dari faktor psikologis, sosial, maupun budaya yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mengatur keuangan. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan analisis terhadap perbedaan ini agar dapat lebih memahami lebih dalam cara kedua kelompok mengelola keuangan mereka dan memberikan pendekatan edukasi keuangan yang sesuai kebutuhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana tingkat literasinya dan gender. Penelitian ini berupa mengatasi kesenjangan ini dengan mengkaji literasi keuangan mahasiswa serta pengaruh gender dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu : 1) apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, 2) apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, 3) apakah gender memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang perancangan program literasi keuangan yang tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa di Banjarmasin, yang pada akhirnya mendorong kemandirian finansial dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggungjawab di kalangan muda.

## 2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

### 2.1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang untuk mengatur keuangan yang dilihat dari sudut pandang psikologi seseorang tersebut serta kebiasaan yang dijalani [11]. Menurut Kholilah & Iramani pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari [10]. Artinya perilaku pengelolaan keuangan pribadi berhubungan dengan tanggungjawab seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut [18], pengelolaan keuangan mempunyai empat ranah, yaitu 1) penggunaan dana, 2) penentuan sumber dana, 3) manajemen risiko, jiwa dan aset, 4) perencanaan pensiun. Pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi.

### 2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan kemampuan keuangan dalam membuat keputusan, ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi, penganggaran, investasi, peminjaman, perpajakan dan konsep keuangan lainnya [7]. Literasi keuangan yang rendah berkorelasi dengan pengambilan keputusan finansial yang buruk, seperti utang yang berlebihan dan kurangnya perencanaan pensiun [12]. Literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula dalam mengatur keuangan pribadinya [16]. Pendapat yang sama juga ditunjukkan oleh [14] dan [8], bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan berupa rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik [18]. Menurut [3] ada beberapa indikator literasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu : 1) pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti bunga, inflasi, risiko investasi, dan diversifikasi, 2) kemampuan untuk membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran, 3) pengetahuan tentang produk-produk keuangan, misalnya asuransi, investasi dan pinjaman, 4) kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi keuangan, dan 5) partisipasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

### 2.3 Gender

Perbedaan gender dalam pengelolaan keuangan memiliki implikasi yang penting bagi kebijakan dan program literasi keuangan. Perempuan dengan literasi keuangan rendah rentan terhadap kemiskinan di usia tua karena kurangnya perencanaan pensiun [12]. Pengaruh gender terhadap literasi keuangan menjadi salah satu topik penelitian yang semakin menarik beberapa tahun terakhir. Studi terdahulu menunjukkan adanya perbedaan gender dalam literasi keuangan, yang mana perempuan sering kali memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Studi sebelumnya menunjukkan faktor sosial, budaya dan ekonomi berperan penting dalam tingkat literasi keuangan seseorang, termasuk perbedaan gender dalam literasi keuangan [15]

Gender mempunyai peranan dalam membentuk literasi keuangan seseorang. Dalam penelitian [21] ditemukan bahwa perempuan lebih tekun dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan konsep keuangan dan lebih rajin untuk membuat perencanaan keuangannya.

Namun dalam [26] mahasiswa laki-laki lebih mandiri secara finansial dari pada perempuan. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki psikologis dan emosional yang berbeda.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh [4], menyebutkan tidak ada pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan, hal yang sama juga disebutkan oleh [13]. Dalam [1] juga menyebutkan tidak ada kesenjangan gender dalam pengetahuan dan sikap keuangan.

- H1 : Terdapat perbedaan dalam pengelolaan keuangan antar mahasiswa laki-laki dan Perempuan
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
- H3 : Gender memoderasi hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan

### 3. Metode yang Diusulkan

#### 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Dalam penelitian ini, metode survey digunakan untuk mengetahui sikap pengetahuan, dan tanggapan responden terhadap variable penelitian yang tercantum dalam instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Banjarmasin.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi Banjarmasin dengan total sampel sebanyak 300 mahasiswa, yang terdiri dari 150 mahasiswa laki-laki dan 150 mahasiswa perempuan untuk memastikan keseimbangan representasi gender. Teknik pengambilan data menggunakan stratified random sampling berdasarkan jenis kelamin. Pembagian sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif terkait pengaruh literasi dan peran gender dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melakukan uji normalitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Kemudian analisis dilanjutkan dengan uji t independent guna menguji perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan variable gender dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan melakukan uji moderated regression analysis untuk melihat interaksi hubungan literasi keuangan dan gender dengan pengelolaan keuangan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $p > 0,05$ , tetapi jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $p < 0,05$ , maka sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.86545950
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.040

	Negative		-0.074
Test Statistic			.074
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>e</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.070 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.077

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dengan metode Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.070 (> 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

**Hipotesis 1:** Terdapat Perbedaan Signifikan dalam Pengelolaan Keuangan antar gender

**Tabel 2.** Hasil Independent Samples T-test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Pengelolaan	Equal variances assumed	.710	.400	1.682	298	.094	1.627	.967	-.277	3.530	
Keuangan Mahasiswa	Equal variances not assumed			1.682	297.971	.094	1.627	.967	-.277	3.530	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil Independent Samples T-Test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.094 (> 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa antara laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, Hipotesis 1 ditolak.

**Hipotesis 2:** Literasi Keuangan berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

**Tabel 3.** Output Koefisien Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model	(Constant)	8.175	2.907		2.812	.005
	Literasi Keuangan	.848	.047	.719	17.864	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.848 dengan nilai t sebesar 17.864 dan Sig. sebesar 0.000 (< 0.05). Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan demikian, Hipotesis 2 diterima.

**Tabel 4.** Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.515	5.848

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai R = 0.719 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Nilai R Square = 0.517 mengindikasikan bahwa sebesar 51,7% variasi dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Hipotesis 3:** Gender Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan

**Tabel 5.** Moderated Regression Analysis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	55.782	1.481		.000
	Literasi Keuangan*Gender	.044	.015	.162	.005

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Hasil uji moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi Literasi Keuangan\*Gender memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.044 dengan nilai t sebesar 2.830 dan Sig. sebesar 0.005 (< 0.05). Hal ini membuktikan bahwa jenis kelamin berperan sebagai moderator dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, Hipotesis 3 diterima.

**Tabel 4.** Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 <sup>a</sup>	.026	.023	8.305

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan\*Gender

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi moderated regression analysis (MRA), diperoleh nilai R = 0.162 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara interaksi Literasi Keuangan\*Gender dengan Pengelolaan Keuangan relatif lemah. Nilai R Square = 0.026

mengindikasikan bahwa variabel interaksi Literasi Keuangan\*Gender hanya mampu menjelaskan 2,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 97,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar interaksi tersebut.

## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data SPSS dan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dibahas sebagai berikut :

### a. Perbedaan Pengelolaan Keuangan Antar Gender

Dari hasil penelitian ini diketahui hasil Independent Samples T-Test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.094 ( $> 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [4], menurutnya tidak ada pengaruh yang signifikan dari gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi, artinya baik mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan memiliki pola keuangan yang setara jika memiliki tingkat literasi keuangan yang sama. Dalam [13] juga menyebutkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal yang sama juga disebutkan oleh [1] mengatakan tidak ada kesenjangan gender dalam pengetahuan dan sikap keuangan, meskipun demikian, menurutnya mahasiswa perempuan 10% lebih kecil kemungkinannya dibandingkan mahasiswa laki-laki untuk mengeksplor peluang keuangan yang sangat menguntungkan.

Perubahan pola sosialisasi keuangan dalam keluarga modern turut menjelaskan fenomena kesetaraan gender dalam pengelolaan keuangan. Orang tua masa kini cenderung memberikan Pendidikan keuangan yang setara kepada anak laki-laki dan perempuan, berbeda dengan pola generasi sebelumnya. Hal ini menciptakan kesamaan dasar pengetahuan dan sikap terhadap uang sejak dini [23].

### b. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari hasil penelitian diketahui hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.848 dengan nilai t sebesar 17.864 dan Sig. sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ). Yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Pada hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai  $R = 0.719$  yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Nilai  $R^2 = 0.517$  mengindikasikan bahwa sebesar 51,7% variasi dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8], [14], dan [16] yang menunjukkan pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin baik dia dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan teori perilaku keuangan mengenai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang individu bertindak laku dalam pengambilan keputusan keuangan.

### c. Gender Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini diketahui hasil uji moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi Literasi Keuangan\*Gender memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.044 dengan nilai t sebesar 2.830 dan Sig. sebesar 0.005 ( $< 0.05$ ). Hal ini membuktikan bahwa gender berperan sebagai moderator dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun pada hasil analisis regresi moderated regression analysis (MRA), nilai  $R = 0.162$  yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara interaksi Literasi Keuangan Gender dengan Pengelolaan Keuangan relatif lemah. Nilai  $R^2 = 0.026$  mengindikasikan bahwa variabel interaksi Literasi Keuangan Gender hanya mampu menjelaskan 2,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa gender tidak mampu memoderasi hubungan variabel literasi keuangan

terhadap pengelolaan keuangan. Kemampuan mengelola keuangan oleh mahasiswa perempuan belum tentu lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki begitu juga sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan atau kesenjangan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

## 5. Perbandingan

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology/fintech*) telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan akses ke aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay telah mengubah cara mahasiswa mengatur keuangan sehari-hari. Aplikasi tersebut tidak hanya memfasilitasi transaksi non-tunai, tetapi juga menyediakan fitur manajemen keuangan sederhana seperti pencatatan pengeluaran dan program tabungan otomatis.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, teknologi digital berperan sebagai alat pendukung peningkatan literasi keuangan praktis. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih selektif dalam memanfaatkan fitur teknologi untuk mengatur pengeluaran, menabung, atau berinvestasi. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi rendah lebih berisiko terhadap perilaku konsumtif karena kemudahan akses belanja daring dan layanan kredit digital seperti PayLater.

Dalam konteks moderasi gender, hasil penelitian menunjukkan bahwa gender memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Fakta di lapangan juga memperlihatkan adanya perbedaan tingkat adaptasi terhadap teknologi keuangan antara laki-laki dan perempuan. Mahasiswa laki-laki umumnya lebih cepat mengadopsi aplikasi investasi digital (misalnya Bibit, Ajaib, dan Pluang), sedangkan mahasiswa perempuan lebih banyak memanfaatkan aplikasi pengelola anggaran dan pencatat pengeluaran harian. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial dapat memperkuat efek literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, namun tetap dipengaruhi oleh faktor gender dan preferensi psikologis pengguna.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks tradisional literasi keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman bagaimana integrasi literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa di era modern.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut: tidak ada perbedaan pengelolaan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, berdasarkan hasil uji T-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.094 ( $> 0.05$ ), sehingga Hipotesis 1 ditolak. Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.848 dengan nilai t sebesar 17.864 dan Sig. sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ). Yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa, sehingga Hipotesis 2 diterima. Dan pada uji MRA menunjukkan bahwa variabel interaksi Literasi Keuangan\*Gender memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.044 dengan nilai t sebesar 2.830 dan Sig. sebesar 0.005 ( $< 0.05$ ), sehingga Hipotesis 3 diterima.

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang memudarnya kesenjangan gender dalam kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dan juga memvalidasi peran krusial literasi keuangan sebagai fondasi perilaku finansial yang baik, serta memberikan penjelasan mekanisme moderasi gender yang bersifat kontekstual.

Penelitian ini memiliki keterbatasan sampel pada satu wilayah geografis dan belum mempertimbangkan variabel mediator seperti kepribadian atau latar belakang sosioekonomi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam serta ekspansi model dengan variabel kognitif dan afektif sebagai mediator.

**Kontribusi Penulis :** Kontribusi setiap penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Norfitriani Inayati berperan dalam penyusunan ide penelitian, pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab dalam penyusunan naskah, interpretasi data, dan penulisan akhir artikel. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui naskah akhir untuk diterbitkan.

**Pendanaan :** Tambahkan pernyataan berikut: "Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

**Ucapan Terima Kasih :** Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas dukungan administratif dan fasilitas penelitian yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada responden mahasiswa di Banjarmasin yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, baik secara teknis maupun moral.

Penulis juga menyatakan bahwa tidak ada pendanaan eksternal yang diterima untuk penelitian ini. Seluruh proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara mandiri.

**Konflik Kepentingan :** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi representasi atau interpretasi hasil penelitian ini secara tidak semestinya. Penulis juga menyatakan bahwa pemberi dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian; pengumpulan, analisis, atau interpretasi data; penulisan manuskrip; atau keputusan untuk menerbitkan hasil. Seluruh kegiatan penelitian dan penulisan dilakukan secara independen oleh penulis berdasarkan data dan analisis yang diperoleh secara objektif.

## Daftar Pustaka

- [1] Berlinger, E., & Megyeri, K. (2025). Financial literacy of finance students: a behavioral gender gap. *International Journal of Educational Management*, 39(8), 116–133. <https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2024-0221>
- [2] BPS Kalsel. (2025). Kalimantan Dalam Angka 2025. 834. <https://kalsel.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/73ebc050eb58555c34c506ec/provinsi-kalimantan-selatan-dalam-angka-2023.html>
- [3] Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. Dalam *Banking Journalist Academy* (Nomor June).
- [4] Dwi Valentiningrat, W., & Paramita, R. A. S. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, GENDER, LIFESTYLE AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL MANAGEMENT (A Study on Student of The Faculty of Economics and Business UNESA).
- [5] Fletcher, C., Webster, J., Cornett, A., Niznik, A., Gardner, T., & Knaff www.trelliscompany.org, C. (2021). Student Financial Wellness Survey Fall 2021 Semester Results About the Student Financial Wellness Survey Recommended Citation. [www.trelliscompany.org](http://www.trelliscompany.org)
- [6] Gudjonsson, S., Minelgaite, I., Kristinsson, K., & Pálsdóttir, S. (2022). Financial Literacy and Gender Differences: Women Choose People While Men Choose Things? *Administrative Sciences*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/admsci12040179>
- [7] Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 131–136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- [8] Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- [9] Katadata Insight Center. (2021, November 30). Survei KIC: Perempuan Lebih Disiplin dalam Mengelola Keuangan. *Katadata Media Network*. <https://databoks.katadata.co.id/press-release/2021/11/30/survei-kic-perempuan-lebih-disiplin-dalam-mengelola-keuangan>
- [10] Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- [11] Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish Publisher.
- [12] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- [13] Muhammad, N. N., & Hidayat, A. (2021). YUME : Journal of Management Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME : Journal of Management*, 4(3), 541–550. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- [14] Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- [15] Nur Islami, R. (2025). The The Impact of Financial Behavior, Socioeconomic Status, and Academic Ability on Financial Literacy Among Students in Northern Kalimantan, Indonesia: The Moderating Role of Gender. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2), 297–309. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i2.1117>

- [16] Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- [17] Risakotta, K. A. (t.t.). EFEK GENDER SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PENGARUH. <https://doi.org/10.11594/untad.jan.6.1.20178>
- [18] Roestanto, A. (2017). Literasi Keuangan. *Istana Media*.
- [19] Sahirah, A. N. (2024, November 27). Kecanduan Flash Sale, Fenomena Belanja Impulsif di Kalangan Mahasiswa - SUARA USU. <https://suarausu.or.id/kecanduan-flash-sale-fenomena-belanja-impulsif-di-kalangan-mahasiswa/>
- [20] Sani, L. L., Heti Suherti, & Iis Aisyah. (2023). Studi Komparatif Pengelolaan Keuangan Pribadi Ditinjau Dari Pengetahuan Keuangan Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Sains Student Research*.
- [21] Sari, D. L., Pujiati, R. D., Putri, P., Ekonomi, P. I., Fkip, U., Lampung, J., Prof, S., Brodjonegoro, N., & Lampung, B. (2020). Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL*, 3(1), 1–9.
- [22] Setiana, S., Debbianita, D., & Eunike, E. (2023). Financial literacy, gender, and economic behavior: The perspective of undergraduate accounting students. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 231–242. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1093>
- [23] Setyo Nugroho, W. (t.t.). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi, internal locus of control, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan. Dalam *AKUNTABEL* (Vol. 18, Nomor 4). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- [24] Sevia Aylula Putry, Abadi Sanosra, & Jekti Rahayu. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku, dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Kota Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 273–288. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i1.5191>
- [25] Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- [26] Wardatun, V., Hasan Hafidzi, A., Puspitadewi, I., & Muahammadiyah Jember, U. (2023). ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU KEUANGAN ANTARA MAHASISWA DAN MAHASISWI DI KOTA JEMBER. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(1), 2715–1913. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i1.6611>
- [27] Yunita, N. (2020). PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP LITERASI KEUANGAN DALAM PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01.